

## HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS MALAWILI DAN PUSKESMAS KLAMONO KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

I Made Raka<sup>1\*</sup>, Mutiara A. Lanurhasi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Poltekkes Kemenkes Sorong

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b> Received 28/02/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Environment Stunting</p>	<p>Latar Belakang: Faktor lingkungan seperti sanitasi, air bersih, dan kebiasaan mencuci tangan sangat mempengaruhi kejadian stunting. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk upaya-upaya lebih lanjut dalam meningkatkan sanitasi lingkungan yang baik dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Sorong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Malawili dan Puskesmas Klamono Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> populasi penelitian keluarga yang memiliki balita stunting sebanyak 60 kasus. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui sumber air bersih, kepemilikan jamban dan kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil Penelitian: Hasil uji statistik menggunakan <i>Chi-Square</i> diperoleh nilai (<math>p=0.973</math>) pada sumber air bersih, (<math>p=0.829</math>) pada kepemilikan jamban, dan (<math>p=0.559</math>) pada kebiasaan mencuci tangan. Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara sumber air bersih, kepemilikan jamban dan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian stunting.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Background: Environmental factors such as sanitation, clean water, and handwashing habits greatly influence the incidence of stunting. The results of this study can serve as a basis for further efforts to improve environmental sanitation and family welfare in Sorong Regency. This study aims to determine the relationship between environmental factors and the incidence of stunting at the Malawili Health Center and Klamono Health Center in Sorong Regency, Southwest Papua Province. Research Methods: This study is a Descriptive Analytic study with a cross-sectional approach. The research population consists of families with stunted toddlers, totaling 60 cases. The research instruments used questionnaires to gather information on clean water sources, latrine ownership, and handwashing habits, utilizing both primary and secondary data collection techniques. Research Results: The statistical test results using Chi-Square obtained values of (<math>p=0.973</math>) for clean water sources, (<math>p=0.829</math>) for latrine ownership, and (<math>p=0.559</math>) for handwashing habits. Conclusion: There is no relationship between clean water sources, latrine ownership, and handwashing habits with the incidence of stunting.</i></p>
<hr/> <p>*Corresponding Author: maderakamade@gmail.com</p>	